



Volume 26 No 1, Januari 2024

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan, Pemahaman dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Sumatera Barat

Riani Sukma Wijaya¹, Ratnawati Rafli², Murniati³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas^{1,2,3}

email; rianisukmawijaya@unidha.ac.id¹

ratnawatirafli@unidha.ac.id²

murniati@unidha.ac.id³

Abstract

Accounting information is very helpful in making decisions. However, many entrepreneurs do not have accounting knowledge and some of them do not understand the importance of recording and bookkeeping for business continuity so that the application of accounting is not carried out properly. The purpose of this research is to determine the influence of educational background, accounting knowledge, accounting understanding and accounting application on the use of accounting information systems. Data collection in this research used a questionnaire as a research instrument. This type of research is associative research. The population is all MSME actors in West Sumatra, specifically the districts of East Padang, Bukittinggi and Agam, totaling 99 people. The research sample is the total population, namely 99 respondents. The sampling technique uses purposive sampling. The analytical method used is a quantitative analysis method. Data were analyzed using multiple linear regression tests.

The research results show that educational background, accounting knowledge and application of accounting influence the use of accounting information systems, but understanding accounting does not influence the use of accounting information systems.

Keywords: *education, knowledge, understanding, application of accounting, and use of accounting information systems*

Abstrak

Informasi akuntansi sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Namun, banyak pengusaha yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan sebagian dari mereka tidak memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan bisnis sehingga penerapan akuntansi tidak dilakukan dengan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi, dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi adalah semua pelaku UMKM di Sumatera Barat, khususnya di kabupaten Padang Timur, Bukittinggi, dan Agam, dengan total 99 orang. Sampel penelitian adalah total populasi, yaitu 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, namun pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: pendidikan, pengetahuan, pemahaman, penerapan akuntansi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan bahas bisnis yang dapat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan mengintegrasikan informasi aktivitas keuangan (Sitorus, S. D. H. (2017). Informasi akuntansi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan saat ini yang diperlukan untuk memahami situasi keuangan perusahaan yang akurat dan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang strategi Hafij Ullah (2014).

Kegiatan bisnis dilakukan tidak hanya dalam jangka waktu satu bulan atau satu tahun saja, akan tetapi bertahun-tahun lamanya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan suatu bisnis diperlukan pencatatan akuntansi, karena tidak mungkin pelaku bisnis dapat mengingat setiap transaksi setiap harinya atau dalam beberapa waktu sekaligus. Kegunaan akuntansi sangat bervariasi dimulai dari sebagai alat hitung menghitung, sumber informasi dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan untuk semua tahap manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengendalian, sampai dengan pengambilan keputusan (Hana Hendrisna, (2015).

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan sebuah usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat dijadikan modal dasar bagi UKM untuk mengambil keputusan-keputusan dalam mengelola usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan berhubungan dengan pemerintahan dan kreditur (Bank). Namun, banyak wirausahawan

yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka beranggapan pencatatan dan pembukuan itu tidak penting bagi mereka untuk kelangsungan usaha mereka, karena mereka dapat menghitung harga bahan bakunya dan berapa harga jualnya..

Proses akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen. Manajemen membaca informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan lain. Informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pembandingan dari waktu ke waktu dan dasar acuan untuk mengambil keputusan penting dalam kemajuan usaha. Tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang dibutuhkan pengusaha adalah informasi akuntansi. Al Haryono Yusuf (2011)

Pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil Choirul Hudha (2017).

Banyak para wirausaha yang harus menutup usahanya hanya karena tidak ada pengetahuan akuntansi dalam membuat suatu keputusan akuntansi. Banyak yang tidak menghiraukan tentang pemisahan antara uang pribadi dan uang yang sudah masuk ke dalam transaksi usaha sehingga menyebabkan tidak adanya laba atau keuntungan yang jelas

dan modal usaha yang digunakan diawal. Itu bisa saja menyebabkan keuntungan yang bias dan jika terlalu lama keadaan itu dibiarkan akan membuat usaha berhenti di tengah jalan I Putu Mega (2016).

Berkaitan dengan banyaknya wirausaha kecil yang tidak menggunakan informasi akuntansi, telah dilakukan beberapa penelitian untuk mengungkap sejauhmana wirausahawan kecil dan menengah menggunakan informasi akuntansi. Penelitian tersebut diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dimana hasil menunjukkan bahwa faktor pendidikan manajer/pemilik yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi Era Astuti (2017). Pendapat di atas sejalan yang menyatakan bahwa pengusaha dengan latar belakang ekonomi diyakini akan mempunyai persepsi yang lebih baik pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi. Dengan adanya persepsi pentingnya akuntansi bagi UMKM diharapkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM dapat menjadi suatu hal yang wajib mereka jalankan. Rizki Rudiantoro (2012)

Selain pendidikan, beberapa pendapat mengatakan bahwa pengetahuan juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Wichman didalam bukunya yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi. Pengetahuan merupakan sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan. Rendahnya

pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan. Kegagalan para wirausaha kecil tersebut juga dinyatakan Fitriyah (2016) bahwa hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya para pemilik atau manajer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis. Melalui penelitian Murniati (2012) yang berjudul hubungan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Disamping pengetahuan setiap usaha diharapkan mempunyai dan memahami laporan keuangan yang di gunakan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang berguna bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan-keputusan ekonomi serta bertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya manusia yang ada. Sebagai cara untuk memperjelas bahwa tidak semua entitas bisnis melaksanakan akuntabilitas publik maka pada tanggal 17 Juli 2009 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) membentuk Standar Akuntansi untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk membantu proses penyelenggaraan akuntansi secara lebih sederhana. Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP secara umum bisa diterima karena menggunakan pedoman yang lebih simpel atau sederhana dan mempermudah bagi kalangan luas (Sariningtyas dan Diah, 2011). Laporan keuangan untuk perusahaan yang baik seharusnya harus mampu menyajikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang

berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Maka penyajian informasi laporan keuangan UMKM harus memperhatikan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, yaitu: dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengguguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan mafaat. (SAK ETAP, 2009:6-9).

Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP secara umum bisa diterima karena menggunakan pedoman yang lebih simpel atau sederhana dan mempermudah bagi kalangan luas (Sariningtyas dan Diah, 2011). Laporan keuangan untuk perusahaan yang baik seharusnya harus mampu menyajikan informasi mengenai kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Maka penyajian informasi laporan keuangan UMKM harus memperhatikan karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan, yaitu: dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengguguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan mafaat. (SAK ETAP, 2009:6-9).

Sebagian besar pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan, mereka menjawab bukan dengan nominal angka rupiah melainkan dengan benda-benda berwujud seperti motor, rumah, atau mobil. Jawaban tersebut tidak menggambarkan laba yang sebenarnya didapatkan oleh perusahaan karena itu merupakan salah satu penggunaan dana yang mungkin didanai dari laba atau justru dari utang ataupun pengambilan modal pemilik. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka. Walaupun akuntansi

menyediakan informasi keuangan yang penting bagi kesuksesan UMKM tetapi sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam usahanya. Penilitaian sebelumnya oleh Elisabet Penti (2021) yang mengatakan bahwa pelaporan akuntansi dilakukan hanya sebatas untuk kepentingan pengelolaan usaha. Sebagian besar laporan yang dibuat oleh pengelola usaha adalah Laporan penjualan (66,67%), laporan pembelian (52,94%), laporan persediaan (45,10%) dan laporan gaji (41,18%).

Dengan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan, pemahaman dan penerpan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di Sumatera Barat khusus kec Padang Timur, Bukittingi dan Agam masing-masing 50 orang pelaku UMKM. Sampel penelitian merupakan total populasi yaitu 150 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Data dianalisis dengan uji regresi linier berganda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel penelitian. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Pengetahuan, pemahaman, Penerapan Akuntansi sebagai variable bebas dan

Penggunaan Sistem Informasi sebagai variabel terikat. Populasi Menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 150 UMKM yang ada di Sumatera Barat

Menurut Sugiyono (2017:81) Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Non-Probability sampling, yaitu Teknik pemilihan sampel secara tidak acak (Chandrian, 2017). Kriteria penentuan sampel yaitu berdasarkan jumlah peserta UMKM yang mengikuti bimbingan teknis yang diselenggarakan UPTD Koperasi Provinsi Sumatera Barat untuk masing-masing daerah dimana masing-masing daerah yang mengikuti bimtek sebanyak 50 orang peserta UMKM.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada UMKM yang ada di Kota Padang Kec Padang timur, Kabupaten Agam dan Bukittinggi. Variabel diukur dengan menggunakan Skala Likert (Likert Scale), yaitu skala penelitian yang menggunakan responden untuk menentukan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan atas setiap pertanyaan yang di mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan setuju. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data original. Data tersebut berupa kuisioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh lama berusaha, pengetahuan, pemahaman dan

penerapan akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi.

Teknik analisis data dalam penelitian yaitu pengujian statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Tujuan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik yang menggunakan software IBM SPSS Statistics 21. Analisis data adalah salah satu kegiatan penelitian yang terdiri dari mengumpulkan dan mengelola data untuk menginterpretasikan informasi yang diperoleh.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variable dependen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, sedangkan variable independenya adalah Pendidikan, Pengetahuan, pemahaman, Penerapan Akuntansi.

Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Baik itu pendidikan formal, informal, maupun non-formal, semuanya memegang peranan dalam mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran atau melalui cara-cara yang dikenal dan dilakukan oleh masyarakat. Pendidikan kewirausahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam menumbuhkan dan mengembangkan semangat, jiwa, dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh, baik itu pendidikan formal maupun non-formal yang sesuai dengan bidang pekerjaan, semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki. Pengalaman intelektual ini akan mempermudah

pelaksanaan tugas dan pekerjaan yang dilakukan. Ketika dikaitkan dengan peran pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi di dalam usahanya, pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal yang memadai akan Pengetahuan akuntansi memiliki peran penting dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pemilik usaha kecil dan menengah yang memiliki pengetahuan akuntansi akan memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam memanfaatkan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal yang lebih rendah. Untuk Pendidikan menggunakan 5 item pertanyaan dengan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan akuntansi dapat menyebabkan kegagalan manajemen dalam menjalankan usaha, sehingga sulit bagi para pelaku usaha untuk membuat kebijakan yang tepat. Pengetahuan akuntansi menggunakan 6 item pertanyaan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Pemahaman Akuntansi

Sebagai suatu disiplin, akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, merekam, dan melaporkan informasi keuangan suatu entitas. Dalam era digital dan teknologi informasi yang semakin maju, pemahaman akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. Sistem informasi

akuntansi memberikan kerangka kerja untuk mengelola, memproses, dan menyajikan informasi keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Dalam menghadapi tantangan global dan perubahan bisnis yang cepat, pemahaman yang baik terhadap sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam mengambil keputusan yang lebih tepat waktu, meningkatkan pengendalian intern, dan mencapai tujuan strategis. Pemahaman akuntansi menggunakan 5 item pertanyaan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Penerapan Akuntansi

Penerapan akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi melibatkan penggunaan konsep, prinsip, dan prosedur akuntansi dalam pengelolaan dan penggunaan sistem informasi akuntansi. Penerapan akuntansi menggunakan 6 item pertanyaan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah inti dari tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi memiliki peran sentral dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Sistem informasi akuntansi modern memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan proses bisnis, mempercepat aliran informasi, meningkatkan pengendalian intern, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan. Dalam era digital, pemahaman akuntansi terhadap sistem

informasi akuntansi menjadi suatu keharusan bagi para profesional akuntansi untuk tetap relevan dan berkontribusi dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang. Sistem informasi akuntansi menggunakan 7 item pertanyaan skala Likert yang akan berisi pernyataan tentang tingkat setuju dan tidak setuju untuk masing-masing item pernyataan, yaitu Skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Teknik Analisa Data

Penelitian ini memanfaatkan metode regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak dari setiap variable independent terhadap variable dependen. Analisis hipotesisi menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21. Beberapa uji hipotesis yang dilaksanakan dalam penelitian ini mencakup: a. Uji Analisis Regresi Linear Berganda: Pengujian dilakukan untuk menguji pengaruh variabel x terhadap variabel Y menggunakan metode regresi linear berganda, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. b. Uji Hipotesis: Tingkat signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah 0,05 (5%). Jika hasilnya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan kepada peserta UMKM yang mengikuti bimbingan teknis yang diselenggarakan UPTD Koperasi Provinsi Sumatera Barat dimanana masing-masing daerah yang mengikuti bimtek sebanyak 50 orang peserta UMKM. Kuisisioner yang disebar sebanyak 150 kuisisioner kepada UMKM yang ada di beberapa kota di Sumatera Barat. Kuisisioner yang tidak lengkap sebanyak 51 kuisisioner, dan jumlah kuisisioner yang diolah sebanyak 99 kuisisioner

Uji Validitas.

Untuk mengukur uji validitas inipenulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dengan melihat hasilnya dari tabel Corrected Item-Total Correlation. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkanpada validitas dengan jalan mengembangkan indikator menjadi butir-butir pertanyaan ke dalam instrumen. Kriteria pengujian adalah jika rhitung > rtabel. Dari hasil pengolahan untuk masing-masing pertanyaan sudah valid dimana r hitung lebih besar dari r table 0,198.

Uji Reabilitas

Arti dari reliabel di sini adalah mempunyai presisi yang tinggi. Yaitu dimana suatu alat ukur tersebut dapat dipercayakan atau diandalkan. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien Alpha Cronbach nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,7 maka kuesioner tersebut telah reliabel, Thoifah (2015). Jadi semakin dekat koefisien alpha pada nilai 1 berarti item pernyataan dalam koefisien semakin reliabel atau bagus. Dari hasil pengujian di peroleh Alpha Cronbach lebih dari 0,7.

Uji Asumsi Klasik

Dalam pengujian asumsi klasik data sudah terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, Heterokedastisitas dan Autokorelasi.

Analisis Regresi Linier berganda

Tabel 1
Uji Analisi Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.118	1.403		.797	.427
L	.271	.112	.200	2.411	.018
PG	.022	.108	.021	.208	.036
PM	.031	.139	.022	.223	.024
PN	.804	.066	.762	12.154	.000

a. Dependent Variable: SIA

Sumber: Data primer yang diolah. 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.118 + 0,271X1 + 0,022X2 + 0,031X3 + 0,804X4 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada table 1 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut

Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Hasil persamaan regresi linier berganda diatas memberikan pengertian bahwa Pendidikan (X1) berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi dimana nilai t hitung 2,411 dengan signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai batas signifikansi yaitu sebesar 0,05 dan nilai koefisien yang bernilai positif yaitu sebesar 0,271. Sehingga hipotesis di terima.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Berdasarkan table diatas dapat diperoleh nilai t hitung variable pengetahuan akuntansi sebesar 2.208 dengan signifikansi sebesar 0,036. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05. Selain itu koefisien yang bernilai positif yaitu sebesar 0,022, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi di terima.

Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Jika dilihat dari table di atas dapat diperoleh nilai t hitung variable pemahaman akuntansi sebesar -.223 dengan signifikansi sebesar 0,836. Nilai

signifikansi ini lebih besar dari batas signifikansi sebesar 0,05. Selain itu koefisien yang bernilai negatif yaitu sebesar -.031, maka hipotesis yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi tidak diterima

Penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Jika dilihat dari table di atas dapat diperoleh nilai t hitung variable penerapan akuntansi sebesar 2,154 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05. Selain itu koefisien yang bernilai positif yaitu sebesar 0,804, maka hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi di terima.

Analisa Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel model summary dari SPSS, sebagai berikut :

Tabel 2

Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.813	.805	2.075

a. Predictors: (Constant), PN, L, PM, PG

b. Dependent Variable: SIA

Sumber: Data primer yang diolah. 2023

Koefisien determinasi sebesar (R Square) 0,805 (80.5%) menunjukkan bahwa penggunaan sistim informasi akuntansi dipengaruhi oleh variable lama berusaha, pengetahuan akuntansi, pemahaman akuntansi dan penerapan akuntansi. Sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uraikan diatas, dapat dijelaskan hasil-hasil penelitian terkait dengan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas sebagai berikut;

Pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesa yang diajukan, dimana H1 di terima dengan hasil pendidikan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi, dimana signifikansi pengaruh lama berusaha (X1) $0,018 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.241 > t \text{ table } 0,198$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesisi lama berusaha berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi diterima.

Tingkat Pendidikan seseorang dalam bidang akuntansi atau keuangan dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip akuntansi. Seseorang yang memiliki latar belakang yang Pendidikan yang kuat dalam akuntansi akan lebih mudah memahami konsep-konsep akuntansi yang mendasari sistim informasi akuntansi dana dapat menggunakannya dengan lebih efektif. Pendidikan yang baik dapat juga membantu seseorang mengembangkan kemampuan analisis yang kuat. Dalam konteks UMKM kemampuan ini penting untuk menginterpretasikan data keuangan, menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dan membuat keputusan berdasarkan informasi tersebut.

Keterampilan teknologi sistim informasi akuntansi yang berbasis informasi yang didukung dengan tingkat Pendidikan yang tinggi dapat membantu individu mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sistim informasi akuntansi dengan baik. Dalam UMKM ini dapat menjadi asset

berharga karena teknologi sering digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Pendidikan yang tinggi dalam bisnis atau manajemen juga dapat meningkatkan pemahaman tentang aspek bisnis yang lebih luas seperti perencanaan strategis, pengelolaan resiko dan pengembangan usaha. Ini dapat membantu dalam mengintegrasikan sistim informasi akuntansi kedalam strategi bisnis UMKM dengan lebih baik. Kesadaran akan perkembangan teknologi lebih cenderung untuk mengadopsi solusi sistim informasi akuntansi yang lebih modern dan relevan dengan kebutuhan UMKM mereka. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sitorus 2017) menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi.

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi.

Diperoleh nilai t hitung variable pengetahuan akuntansi sebesar 2.028 dengan signifikansi sebesar 0,036. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi sebesar 0,05. Selain itu koefisiensi yang bernilai positif yaitu sebesar 0,022, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variable pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi di terima.

Pengetahuan akuntansi memberikan dasar pemahaman tentang konsep-konsep dasar dalam akuntansi seperti pengakuan pendapatan, pengeluaran, laporan keuangan. Ini memungkinkan penggunaan sistim informasi akuntansi untuk memahami data yang dihasilkan oleh sistim dan mengintegrasikan informasi keuangan dengan baik. Pengetahuan akuntansi memungkinkan penggunaan sistim informasi akuntansi untuk menerapkan

prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Ini penting agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Individu yang memahami akuntansi dapat dengan mudah menginterpretasikan data keuangan yang dihasilkan oleh SIA dan dengan adanya pengetahuan akuntansi dapat membantu individu memahami resiko-resiko keuangan yang terkait dengan aktivitas bisnis. Ini memungkinkan mereka untuk merancang control internal yang efektif kedalam SIA.

Pengetahuan akuntansi membantu individu memahami dan mematuhi peraturan keuangan yang berlaku. Dengan pengetahuan ini, pelaku usaha dapat memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan hukum dan menghindari konsekuensi hukum yang mungkin timbul. Pengetahuan akuntansi memungkinkan individu untuk menggunakan SIA dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Mereka dapat menghitung rasio keuangan, mengukur jinerja, dan merencanakan strategi keuangan berdasarkan informasi yang relevan. Hal ini mendukung penelitian I Putu Mega Juli Semara Putra & I Putu Edy Arizona (2016) dimana perlunya pengetahuan akuntansi dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan akuntansi karena kebanyakan dari mereka tidak memisahkan uang pribadi dengan uang yang masuk ke dalam transaksi usaha, sehingga menyebabkan ketidakjelasan dalam laba atau keuntungan yang diperoleh dan penggunaan modal usaha yang tidak tercatat dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan keuntungan yang tidak akurat, dan jika dibiarkan terlalu lama, dapat menyebabkan kegagalan usaha di tengah jalan.

Pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Diperoleh nilai t hitung variable pemahaman akuntansi sebesar $-0,223$ dengan signifikansi sebesar $0,836$. Nilai signifikansi ini lebih besar dari batas signifikansi sebesar $0,05$. Selain itu koefisiensi yang bernilai negatif yaitu sebesar $-0,031$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variable pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi tidak diterima.

Pemahaman akuntansi memungkinkan individu atau organisasi untuk secara akurat menginterpretasikan data keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Tetapi adakalanya mereka tidak mengikuti tren, atau peluang yang terkandung dalam laporan keuangan. Didalam Technic Accepted Model dimana seseorang memahami akuntansi, Sistim Informasi akuntansi mungkin memiliki perbedaan atau penekanan yang berbeda dengan standar lainnya. Ini dapat membuatnya lebih rumit atau memerlukan penyesuaian dalam proses pelaporan keuangan sehingga orang yang paham akuntansi belum tentu bisa menggunakan sistim informasi akuntansi.

Penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi

Berdasarkan data diperoleh nilai t hitung variable penerapan akuntansi sebesar $2,154$ dengan signifikansi sebesar $0,000$. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari batas signifikansi sebesar $0,05$. Selain itu koefisiensi yang bernilai positif yaitu sebesar $0,404$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variable penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistim informasi akuntansi di terima.

Penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi akan menghasilkan data keuangan yang akurat. Data yang akurat adalah kunci untuk

SIA yang efektif, karena SIA menggunakan data ini untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lainnya. Penerapan akuntansi akan memastikan bahwa organisasi atau individu mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan dapat dipercaya oleh pihak eksternal. Melalui penerapan akuntansi, pengguna SIA akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Mereka akan tahu cara laporan-laporan ini dibentuk dan dapat menginterpretasikannya dengan baik. Dengan demikian penerapan akuntansi berdampak positif pada penggunaan SIA dalam konteks manajemen keuangan dan pelaporan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Kusumastuti (2015) menyatakan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat berpengaruh positif terhadap laporan keuangan pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah Jawa Tengah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hetika dan Mahmuda (2017) menunjukkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM masih sangat rendah dan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan mengenai Pendidikan, pengetahuan, pemahaman dan penerapan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka dapat ditarik kesimpulan:

Pada variable latar belakang (X1) berpengaruh terhadap variable penggunaan sistem informasi akuntansi (Y), dimana keterampilan teknologi sistem informasi akuntansi yang berbasis informasi yang didukung dengan tingkat

Pendidikan yang tinggi dapat membantu individu mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik, Pada variable pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Pengetahuan akuntansi memungkinkan individu untuk menggunakan SIA dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Mereka dapat menghitung rasio keuangan, mengukur kinerja, dan merencanakan strategi keuangan berdasarkan informasi yang relevan.. Pemilik usaha kecil dan menengah yang memiliki pengetahuan akuntansi akan mendapatkan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi Pada variable Pemahaman akuntansi (X3) tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Didalam *Technic Accepted Model* dimana seseorang memahami akuntansi, Sistem Informasi akuntansi mungkin memiliki perbedaan atau penekanan yang berbeda dengan standar lainnya. Ini dapat membuatnya lebih rumit atau memerlukan penyesuaian dalam proses pelaporan keuangan sehingga orang yang paham akuntansi belum tentu bisa menggunakan sistem informasi akuntansi.

Pada variable penerapan akuntansi (X4) berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y). Penerapan akuntansi akan memastikan bahwa organisasi atau individu mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan dan dapat dipercaya oleh pihak eksternal. Melalui penerapan akuntansi, pengguna SIA akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang laporan keuangan yang dihasilkan oleh SIA. Mereka akan tahu cara laporan-laporan ini dibentuk dan dapat menginterpretasikannya dengan

baik. Dengan demikian penerapan akuntansi berdampak positif pada penggunaan SIA dalam konteks manajemen keuangan dan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Fitri Siregar. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan (Skripsi). Universitas Sumatra Utara. (hlm. 23)
- Agus Aprianto. (2014). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan (Skripsi). Universitas Mahasaraswati. (hlm. 52).
- Al Haryono Yusuf. (2011). Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. (hlm. 47)
- C. Rollin Niswonger, et.all, (1996). Prinsip-prinsip Akuntansi. Jakarta: Erlangga. (hlm. 86)
- Choirul Hudha, (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 73-74.
- Charles T. Horngren, et.all, Akuntansi. (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006). h.4.
- Handoko, D., & et al. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Pekanbaru: Penerbit Hawa dan Ahwa. (hlm. 7)
- Elisabeth Penti Kurniawati. Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Era Astuti, . (2007). Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus (Tesis, Ilmu Akuntansi, UNDIP). Semarang.
- Fitriyah, Hadiyah, (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo (Tesis, Fakultas Ekonomi, UNAIR). Surabaya.
- Fuad Ihsan. (2011). Dasar-dasar Kependidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, (2014). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 9). (J. A. Saputra & L. Setiwati, Trans.). Yogyakarta: Andi.
- Hafij Ullah, (2009). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama). Bandung..
- Hana Hendrisna, H. (2009). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama). Bandung.
- Hendro. (2011). Dasar - Dasar Kewirausahaan. Jakarta: Erlangga
- I Putu Mega Juli Semara Putra & I Putu Edy Arizona, (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Denpasar: Fakultas Ekonomi, Universitas

- Maharaswati Denpasar, Seminar Nasional UNMAS Denpasar
- I Wayan Agus, dkk. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 9 No. 3, September-Desember 2019 ISSN: 2599-2651. Universitas Pendidikan Ganesha
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumastuti, A. (2015). Modal sosial dan mekanisme adaptasi masyarakat pedesaan dalam pengelolaan dan pembangunan infrastruktur. *MASYARAKAT: Jurnal Sosiologi*, 81-97.
- Kusrini, (2009). Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lestari, D. P. (2019). *Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Di Kabupaten Rokan Hulu (Studi Pada UMKM di Kecamatan Rambah Hilir)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).
- Martyniuk, O., & Martyniuk, T. (2020). The application of simplified financial reporting for micro and small enterprises in Central and Eastern Europe. *Zeszyty Teoretyczne Rachunkowości*, (107 (163)).
- Murniati, (2002) Hubungan Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Nana Syaodih Sukmadinata, (2014). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Pardita,
- Peacock, 1985 dalam Suhairi, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*”, (Malaysia: Disertasi USM, 2004) h. 21
- Pristiani & Amir Mahmud, (2016). Perbedaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Aktual Berdasarkan Demografi Pegawai. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 3. ISSN 2252-6765, Universitas Negeri Semarang.
- Riahi Ahmed Belkaoui, (2010). Teori Akuntansi Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Rizki Rudiantoro & Sylvia Veronica Siregar, (2012). Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK-ETAP. *Jurnal*

- Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 9(1), Juni
- Saut Djosua Henrianto Sitorus, (2017). Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2)
- Sariningtyas, P. dan Diah, W. T. (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah . Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Taufan Adi Kurniawan, (2011). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jakarta: Salemba Empat.
- Wichman,(1984) dalam Destiana Setyaningrum et.all, Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas). (Jurnal Universitas Jenderal Soedirman, 2014) h. 2.
- Warsono, (2010) dalam Nita Andriani & Zuliyati, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara). (Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015) h. 42
- William G. Zikmund, et.al., (2003). *Customer Relationship Management: Integrating Marketing Strategy and Information Technology. New Jersey: John Wiley and Sons.*